

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah, yang mencakup seluruh komponen pendidikan, seperti pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, untuk memberi motivasi kepada siswa agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada beberapa mata pelajaran ada yang belum memenuhi standar, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan wawancara dengan siswa, hal ini disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton dan penggunaan metode yang digunakan oleh guru yaitu ceramah. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menerima materi yang diberikan

oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga dianggap membosankan oleh siswa, hal ini menyebabkan siswa cenderung malas untuk belajar PKn sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Untuk itu, guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran PKn yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan pada semua jenjang pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa PKn memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai amanat Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. PKn termasuk dalam kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. Kelompok mata pelajaran tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta kualitas dirinya sebagai manusia. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk warga negara yang dapat melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai warga negara Indonesia yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dan setelah melakukan observasi serta wawancara, permasalahan tersebut juga dialami oleh siswa di SMP Negeri 5 Purwokerto siswa masih merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran PKn, siswa kurang berani untuk mengajukan pertanyaan, dan siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila keadaan ini dibiarkan maka dapat menyebabkan nilai pelajaran PKn akan menurun dan siswa belum memperoleh nilai berdasarkan ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah.

Guru dalam melakukan proses pembelajaran belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, untuk mengatasinya maka guru perlu menggunakan model atau metode yang bervariasi sehingga siswa lebih merasa senang dan antusias dalam menerima pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn pada kompetensi dasar hak asasi manusia di SMP Negeri 5 Purwokerto perlu di perbaiki karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dengan nilai KKM 75. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian dua tahun terakhir pada materi hak asasi manusia yang kurang maksimal.

Berikut adalah daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi hak asasi manusia dua tahun terakhir di kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto.

Tabel 1.1. Daftar nilai ulangan harian pendidikan kewarganegaraan pada kompetensi dasar hak asasi manusia siswa kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014.

NO	Kelas VII D Tahun Pelajaran 2012/2013		Kelas VII D Tahun Pelajaran 2013/2014	
	Nama	UH	Nama	UH
1	Abdul Fattah F	80	Adhyaksa Wira B	20
2	Ade Angga Saputra	80	Adi Pratomo	100
3	Alfin Asmakhul Usna	50	Adinda Ashaar K	70
4	Amallia Rahma Utami	-	Agung Subarkah	80
5	Amin Dwi Haryadi	-	Arindha Nadien R	80
6	Annisya Razzaq D	80	Bunga Aulia Akip S	75
7	Ari Putra Ramadhan	60	Dendry Afrizal M	30
8	Athala Rania R	65	Dian Isnaeni	70
9	Dafa Akbar Rozan	75	Doni Setiawan	60
10	Devi Sulistiani	65	Dwi Puspa M	60
11	Dinda Apriyatul P	75	Ega Julian Kiranti	80
12	Dini Fira Agnesti	90	Elsa Norma Sari	95
13	Dwi Mulyaningsih	75	Fandi Akhnul H	100
14	Syah Sekar C	60	Faris Yusuf	95
15	Eka Dias Safitri	80	Fauzi Nur Aji Santoso	40
16	Eliana Nurul P	75	Firman Muzadi	40
17	Fajar Cahyono	80	Ganang Agit S	40
18	Findi Meliana	75	Ghina Rahmadani	95
19	Firmansyah Kawya N	85	Hafizh Bima P	40
20	Helma Nadyaliana	60	Hendri Kurniawan	40
21	Ilyas Erba Julianto	85	Imam Al Kaosar	20
22	Jaoda Tifalliyu H	75	Jesica Setyananda P	95
23	Kholifah Dyah Ayatri	75	Lilis Antika	80

24	Kholifatun Anisa	75	Lolo Dijda Pranegari	20
25	Muhammad Ahidqi P	75	Nabila Dwindi Nur I	80
26	Pulung Adiatama	85	Nofi Anggraeni	60
27	Sri Sulastri	85	Nuning Dinanjar	95
28	Syaeful Hidayat	65	Restya Arsia Ayah	70
29	Syafrillian Bagus F	80	Ricko Indra Permana	50
30	Thomas Pramudya H	80	Ristina Nurul H	100
31	Via Feby Fitriani	85	Rizal Syafri M	65
32	Wahyu Widodo	-	Rycarda Abiyu R	20
33	Wening Purbarini	75	Silvia Eliana C	80
34	Windi Apriliani	75	Tiyas Destiana P	90

(Sumber: *Daftar Nilai PKn kelas VII D, SMP Negeri 5 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013 dan Tahun 2013/2014*).

Tabel 1.2. Hasil perolehan ulangan harian yang disajikan dalam bentuk tabel:

No	Indikator	Tahun	Tahun
		2012/2013	2013/2014
1	Peserta didik yang tuntas belajar	24	22
2	Peserta didik yang tidak tuntas belajar	10	12
3	Nilai tertinggi	90	100
4	Nilai terendah	50	20
5	Rata-rata kelas	75	65,7
6	Ketuntasan	70,5%	64,7%

Berdasarkan uraian tabel diatas, nampak bahwa siswa di kelas VII D pada tahun pelajaran 2012/2013 ada 10 siswa yang tidak mencapai KKM dan pada tahun pelajaran 2013/2014 ada 12 siswa. Berdasarkan kondisi tersebut

diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat, karena pada saat itu guru menggunakan metode ceramah dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *scramble* yang diharapkan nantinya hasil belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya. Peneliti menggunakan model pembelajaran *scramble* yang dimaksudkan agar siswa dapat mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pada tahun pelajaran 2014/2015 kompetensi dasar hak asasi manusia tidak ada di kelas VII karena pada saat itu kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 5 Purwokerto adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas atau PTK dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Pada Kompetensi Dasar Hak Asasi Manusia di Kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan alasan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki kelebihan yaitu tidak ada siswa atau anggota kelompok yang pasif atau hanya diam, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya, Model pembelajaran *scramble* membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berpikir, mempelajari materi secara lebih santai, serta dengan Model pembelajaran *scramble* juga mendorong siswa lebih kompetitif dan semangat untuk lebih maju.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah melalui model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada kompetensi dasar hak asasi manusia di kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada kompetensi dasar hak asasi manusia kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kompetensi dasar hak asasi manusia kelas VII D SMP Negeri 5 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan atau pengetahuan guru tentang model pembelajaran *scramble* yang akan diterapkan pada kompetensi dasar hak asasi manusia.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dengan menggunakan model *scramble*.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman tentang penggunaan model pembelajaran *scramble* yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.